

No. Daftar FPIPS :1548/UN40.A2.3/PP/2020

KESENIAN KUDA KOSONG CIANJUR (1998-2011)

(Telaah Seni Tradisional dalam Arus Global)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah



Oleh

Neng Mala Jamilah

1501953

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2020

KESENIAN KUDA KOSONG CIANJUR (1998-2011)

(Telaah Seni Tradisional Dalam Arus Global)

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Neng Mala Jamilah 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

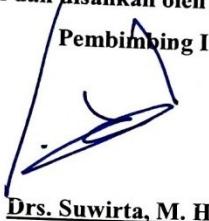
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis**

LEMBAR PENGESAHAN

NENG MALA JAMILAH

KESENIAN KUDA KOSONG CIANJUR (1998-2011)
(Telaah Seni Tradisional Dalam Arus Global)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Drs. Suwirta, M. Hum.

NIP. 19621009 199001 1 001

Pembimbing II



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

NIP. 19660808 199103 1 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdivah Winardi, M. Hum.

NIP. 19600529 198103 2 002

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.
Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal"

(QS. Al-Hujurat: 13)

“Ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu”

(Q.S Al-Baqarah: 152)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **KESENIAN KUDA KOSONG CIANJUR (1998-2011) (Telaah Seni Tradisional dalam Arus Global)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2020

Yang membuat pernyataan

Neng Mala Jamilah

NIM. 1501953

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul KESENIAN KUDA KOSONG CIANJUR (1998-2011) (Telaah Seni Tradisional dalam Arus Global). Shalawat serta salam semoga senantiasa berlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta kedua dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dukungan dan didikan kepada peneliti agar bisa menulis karya ilmiah dengan baik.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana Strata 1 (S-1) di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian skripsi ini juga diharapkan mampu untuk mengetahui perkembangan kesenian Kuda Kosong yang menjadi ciri khas Kabupaten Cianjur. Kemudian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan sumber rujukan yang baik dan benar bagi pembaca.

Bagaimanapun, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari semua pihak. Penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bandung, Januari 2020

Neng Mala Jamilah

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari banyak pihak dalam bentuk dukungan, saran, didikan, dan do'a selama proses penggerjaan penelitian skripsi. Adapun pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum. dan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah.
2. Bapak Drs. Suwirta, M.Hum. dan Ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pemikirannya yang berharga untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Kepada seluruh dosen dan staf dosen Departemen Pendidikan Sejarah terimkasih atas ilmu yang sudah ibu dan bapak sampaikan. Kemudian Tata Usaha Departemen Pendidikan Sejarah yang telah banyak membantu peneliti selama ini
3. Kedua orang tua serta keluarga besar atas dukungan, motivasi, bantuan materil, do'a dan terutama kasih sayangnya yang tulus kepada peneliti sehingga peneliti tetap memiliki semangat dan pantang putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat Indri Putri Dwi Yuliani yang telah mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi dan teman saya selama kuliah hingga saat ini. Sahabat-sahabat tempat mencari hiburan selama mengerjakan skripsi yaitu Lisda Nurul Romdoni, Juatri Febri, dan Annida Jihad yang selalu ada menemani di kala mengalami kesulitan dan selalu memberi semangat. Sahabat-sahabat dalam suka dan duka yaitu Cindy, Riri, dan Saski yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bertemu dan mendengar keluh dan kesah selama penyusunan skripsi ini. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Ersa Isdiyanti, Mita Nurfilani, Duni Rahmawati, Rahmi Rasyidah, Ikhe Galih Resik, Helmira , Hanan dan Adnan yang telah menemani selama proses perkuliahan dan penelitian skripsi. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang diberikan selama ini.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kesenian Kuda Kosong Cianjur (1998-2011) (Telaah Seni Tradisional dalam Arus Global)”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena kesenian Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur pernah dilarang pertunjukannya kemudian muncul kembali dan kurangnya tulisan atau kajian mengenai sejarah lokal khususnya tentang Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur. Sehingga penelitian ini berfokus pada perkembangan kesenian Kuda Kosong tahun 1998-2011 di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pasang surutnya kesenian Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari beberapa langkah yaitu pengumpulan sumber atau heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kesenian Kuda Kosong dalam perkembangannya menghadapi berbagai tantangan diantaranya tantangan globalisasi dan modernisasi juga pelarangan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) pada masa setelah reformasi. Dalam masa pelarangan, para seniman Kuda Kosong melakukan berbagai upaya untuk terus dapat melestarikan kesenian Kuda Kosong dengan melakukan inovasi seperti menciptakan tarian kuda kosong. Kesenian Kuda Kosong Cianjur dapat dipertunjukkan kembali di depan masyarakat umum setelah adanya kesepakatan antara pemerintah, seniman/budayawan Kuda Kosong dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) untuk melakukan perubahan dalam pertunjukan kesenian Kuda Kosong Cianjur seperti perubahan fungsi sakral dan berbau mistis menjadi hanya sebatas pertunjukan kesenian, atau dihilangkannya prosesi *ngalinggihkeun* dan *ngalungsurkeun*. Setelah pelarangan kesenian Kuda Kosong diselenggarakan untuk penghormatan terhadap jasa-jasa Bupati terdahulu di Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci : *Kabupaten Cianjur; Kuda Kosong; Seni Pertunjukan*

ABSTRACT

This research is entitled “Kuda Kosong Art of Cianjur (1998-2011) (Study of Traditional Art in The Global Flow)”. The reason behind this research is the fact that the art of Kuda Kosong in Cianjur District was once banned, then reappeared and the lack of writings or studies on local history, especially about Kuda Kosong in Cianjur District. So this research focuses on the development of Kuda Kosong art in 1998-2011 in Cianjur District. This study aims to obtain information about the ebb and flow of Kuda Kosong art in Cianjur District. This study aims to obtain information about the ebb and flow of the Kuda Kosong art in Cianjur District. The method used in this research is historical method consisting of several steps that includes the collection of the source material, verification or criticism regarding the source of research, interpretation, and historiography or written history. Based on the results of the study it can be explained that the art of Kuda Kosong in its development faced various challenges including the challenges of globalization and modernization as well as the prohibition by the Indonesian Council of religius (MUI) in the post-reform era. During the ban, Kuda Kosong artists made various efforts to continue to be able to preserve the art of Kuda Kosong by making innovations such as creating Kuda Kosong dances. Cianjur Kuda Kosong Art can be performed again in front of the general public after an agreement between the government, artists / culture of the Kuda Kosong and MUI (Indonesian Council of religius) to make changes in the Cianjur Kuda Kosong performance such as changes in sacred functions and mystical smells to be limited to artistic performances, or the elimination of the ngalinggihkeun and ngalungsurkeun processions. After the ban on Kuda Kosong art was held to honor the services of the Regent who has served in Cianjur District.

Keywords: *Cianjur Districe; Kuda Kosong; Performing Arts.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Seni <i>Kukudaan</i>	9
2.2 Seni Tradisional.....	11
2.3 Seni Pertunjukan.....	14
2.4 Transformasi Budaya.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5.1 Artikel.....	17
2.5.2 Skripsi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Persiapan Penelitian.....	30
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	30
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	31
3.2.3 Mengurus Perizinan.....	32
3.2.4 Proses Bimbingan dan Konsultasi.....	32
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.3.1 Heuristik.....	33
3.3.1.1 Sumber Tertulis.....	33
3.3.1.2 Sumber Lisan.....	35

3.3.2 Kritik Sumber.....	36
3.3.2.1 Kritik Eksternal.....	36
3.3.2.2 Kritik Internal.....	37
3.3.3 Interpretasi.....	39
3.3.4 Historiografi.....	39
BAB IV PASANG SURUT KESENIAN KUDA KOSONG DI KABUPATEN CIANJUR TAHUN 1998-2011.....	42
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif Kabupaten Cianjur.....	42
4.1.2 Kondisi Umum Pariwisata dan Seni Budaya.....	46
4.2 Awal Perkembangan Kesenian Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur.....	48
4.3 Dinamika Pertunjukan Kuda Kosong Tahun 1998-2006.....	54
4.4 Upaya Pelestarian Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2006.....	65
4.4.1 Seniman.....	66
4.4.2 Pemerintah Daerah.....	70
4.5 Perubahan Peran dan Fungsi Kesenian Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur.....	73
4.5.1 Peran Kesenian Kuda Kosong.....	77
4.5.2 Fungsi Kesenian Kuda Kosong.....	80
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Rekomendasi.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	99
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Kabupaten Cianjur.....	42.....
Gambar 4.2	Fatwa Tentang Kuda Kosong	54.....
Gambar 4.3	Tari Kuda Kosong.....	67.....
Gambar 4.4	Formasi Pawai Kuda Kosong Tahun 2007.....	73.....
Gambar 4.5	Pertunjukan Kuda Kosong Tahun 1995 dan 2007.....	74.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Frekuensi Bimbingan

Lampiran 2 Narasumber Wawancara

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Biodata Narasumber
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Lubis, N. H. (2013). *Sejarah Kabupaten Ciamis*. Bandung:Disparbud Jabar
- Abdurahman, D. (2007). *Metode Penulisan Sejarah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asyarie, R. (2017). *Mimpi Besar Dalem Disorban*. Cianjur: Kowardha.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Kabupaten Cianjur Dalam Angka Tahun 2008*. Cianjur: BPS Cianjur.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Cianjur Dalam Angka Tahun 2011*. Cianjur: BPS Cianjur.
- Bandem, I. M. & Murgiyanto, S. (1996). *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bastomi, S. (1992). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Danadibrata. R. A. (2009). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1977). *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat II*. Jakarta: Depdikbud
- Didoh, N. M. S. (1974). *Babad Cianjur (Sajarah Cikundul)*. Cianjur
- Hadi, Y. S. (2005). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Herlina, N. (2008). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Humas Kabupaten Cianjur. (2012). *Selayang Pandang Cianjur Jawa Barat*. Cianjur: Humas Pemerintahan Kabupaten Daerah Cianjur.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama press.
- Karmila, M. (2010). *Bahan Perkuliahan Dasar dan Seni (Prodi Pendidikan Tata Busana)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kayam, U. (1981). *Seni tradisi masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tara Wacana.

- Lembaga Kebudayaan Cianjur. (2017). *Cianjur & Historia Kuda Kosong. Cianjur*: Tidak Diterbitkan.
- Mardjono & Pranowo, D. (2000). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Pamator.
- Mudra, M. A. (2004). *Keris dan Budaya Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Natamiharja, D. (2013). *Babab Sareng Titimangsa Ngadegna Cianjur*. Cianjur: LKC.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penulisan*. Jakarta: Ghaila Indonesia
- Oemar, A. Y. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional Yang Nyaris Punah*. Bandung : Depdikbud.
- Rohidin, R. T. (2000). *Kesenian dalam pendekatan kebudayaan*. Bandung: STSI
- Ruskawan. (2005). *Membangun Cianjur Berbasis Budaya*. Cianjur: Promoya.
- Saifuddin, A. F. (2005). *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Scholte, J. (2001). *The Globalization Of World Politics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, E. dkk. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia (Seni Pertunjukan dan Seni Media)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, E. M., Hakam. K.A., & Effendi, E. (2009). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sita, P. S. (2013). *Pengaruh Kebudayaan Asing terhadap Kebudayaan Indonesia di Kalangan Remaja*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sjamsudin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soedarso, S. P. (2006) *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Soedarsono, R. M. (1999). *Kesenian pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Depdikbud
- Soedarsono, R. M. (2003). *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soedarsono. R. M. (1998). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Dekdikbud

- Soekanto, S. (2002). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soepandi, A., Kubarsah, U., & Sukanda, E. (1994). *Ragam Cipta Mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*. Bandung: CV. Saputra.
- Sujarwa. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat seni*. Bandung: ITB
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teeuw, A. (1991). *Membaca dan Menulis Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018*. Bandung: UPI
- Widiyanto, dkk. (1999). *Sajarah Cikundul: Kajian Sejarah dan Nilai Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wiradiredja, M. Y. (2014). *Tembang Sunda Cianjur*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Yoeti, O. A. (1985). *Melestarikan seni budaya tradisional yang nyaris punah*. Jakarta: Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zed, M. (2004). *Metode Penulisan Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mahfud, M. (2011). *Politik Hukum di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaenuddin, D. (2008). *Budaya Kewargaan, Komunitas Islam di Daerah Aman dan Rentan Konflik*. Jakarta: Lipi Press
- Rozi, S. & Andriana, N. (2010). *Politik Kebangsaan dan Potret Perda Syariah di Indonesia: Studi Kasus Bulukumba dan Cianjur*. Jakarta: LIPI Press.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Pos Kolonial*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Artikel Jurnal:

- Ardipal. (2015). “Peran Partisipan sebagai Bagian Infrastruktur Seni di Sumatera Barat: Perkembangan Seni Musik Talempong Kreasi”. [Online]. *Jurnal Resital*, Vol. 16 no 1, 15–24. doi: <http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/1271/213>. (Diakses: Bandung, 20 Agustus 2019)
- Darban, A. A. (1997). “Sejarah Lisan Memburu Sumber Sejarah dari para Pelaku dan Penyaksi Sejarah”. [Online]. *Jurnal Humaniora* vol. 04 hlm 1-4. doi: <https://media.neliti.com>. (Diakses: Bandung, 20 Agustus 2019).
- Gustianingrum, P. W., & Affandi. I. (2016). “Memaknai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang. [Online]. *Jurnal journal of urban society's arts*, vol 3 no.1 27-36. doi: <http://journal.isi.ac.id/index.php/JOUSA/article/view/1474>. (Diakses: 25 Mei 2019)
- Mubah, A. S. (2011). “Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global”. [Online]. *Media Jurnal Global dan Strategis*, 5 (3), 251–260. doi: journal.unair.ac.id (Diakses: Bandung, 11 Februari 2019)
- Mulyana, N. & Nurwati, N. (2012). “Profil Penduduk Kabupaten Cianjur”. [Online]. *Share: Social Work Jurnal*, 7 (2), hlm. 1-79. doi: jurnal.unpad.ac.id. (Diakses: Bandung, 25 Agustus 2019)
- Muslim, P. P. (2019). “Kuda Kosong dalam Nalar Aksentuasi Islam Lokal Cianjur”. [Online]. *Cipasung Cendekia: Jurnal Pesantren dan Madrasah*, 1 (2), hlm. 15-20. doi: jurnal.iaic.ac.id. (Diakses: Bandung, 25 Agustus 2019).
- Nurhaidah, M. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3). hlm. 1-14.
- Primastri, M. N. (2017). “Eksistensi Masyarakat Transmigran di Kabupaten Pringsewu Lampung Studi Kasus Kesenian Kuda Kepang Turonggo Mudo Putro Wijoyo”. [Online]. *JOGED Jurnal Seni Tari*, vol 10, No 2, hlm. 563–576. doi: journal.isi.ac.id/index.php/jogged/article/view/1889. (Diakses: Bandung, 25 Mei 2019).

- Ruswandi, M. (2017). “Perkembangan Fungsi dan Pertunjukan Tradisi Kuda Renggong di Sumedang Utara”. [Online]. Jurnal Pantun Vol. 2 No. 2, 121-129. doi: <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/pantun/article/view/759>. (Diakses: Bandung, 25 Mei 2019).
- Safitrf, I. (2013). “Kepercayaan Gaib dan Kejawen Studi Kasus Pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Rembang”. [Online]. *Jurnal Kajian Kebudayaan*, Vol.8 no 1 , 18-28. doi: <https://ejurnal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/13223>. (Diakses: Bandung, 24 Mei 2019)
- Supriatna. (2014). “Komunikasi Visual pada acuk Kuda Renggong”. [Online]. *Jurnal Seni Budaya*, Vol 24 No. 3 276-284 doi: https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/ pang_gung /article/view/124. (Diakses: 25 Mei 2019)
- Yediya, L. H. A. (2014). “Peran Pagelaran Seni Tari Kuda Lumping Sebagai Media Komunikasi Budaya dalam Melestarikan Nilai Budaya Tradisional (Studi Pada Pagelaran Tari Karyo Mudho di Kota Samarinda)”. [Online] *eJournal Ilmu Komunikasi* Vol No. 1, hlm. 378-387. doi: <https://ejurnal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?=1302> (Diakses: Bandung, 25 Mei 2019)
- Yunus, R. (2013). “Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa”. [Online]. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1), 67–79. doi: ejurnal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3508. (Diakses: Bandung, 25 Mei 2019).
- Yunus, R. (2013). “Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa”. [Online]. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1), 67–79. doi: ejurnal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3508. (Diakses: Bandung, 25 Mei 2019).

Skripsi:

- Adriansyah, R. (2016). “ Dampak Kesenian Kuda Lumping Terhadap Perilaku Keagamaan”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Studi

Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Nangro Aceh Darussalam.

- Ana, K. (2017). “*Ajén Éstética Jeung* Struktur Kasenian Kuda Bajir di Desa Hujutiwu Kecamatan Panjalu *Pikeun* Bahan *Pangajaran Maca* Artikel Budaya”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*) Program Studi Pendidikan Bahasa Sunda Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia: Jawa Barat.
- Choerunisa, D. (2016). “Ajen Budaya Tradisi Kuda Kosong di Kabupaten Cianjur *Pikeun* Bahan Pangajaran Maca SMA Kelas XII”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*) Program Studi Pendidikan Bahasa Sunda Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia: Jawa Barat.
- Khuliyah, A. (2016). “Eksistensi Seni Pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buah dua Kabupaten Sumedang yang diwujudkan Melalui Kehidupan Pelaku Seninya”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia: Jawa Barat.
- Lestari, R. (2018). “Makna Kesenian Kuda Lumping dalam Masyarakat Jawa di Desa Serbaguna Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Nangro Aceh Darussalam.
- Majid, A. (2015). “Eksistensi bentuk Penyajian dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-orek di Kabupaten Rembang”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Studi Sendra Tasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang: Jawa Tengah.
- Saraswati, D. (2016). “Pengaruh Kesenian Bali Terhadap Bentuk Penyajian Kesenian Kuda Lumping di Desa Kentengsari Kecamatan Candirito Kabupaten Temanggung”. (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sari, A. V. (2017). “Makna Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sebagai Seni Pertunjukan (Studi Kasus Pada Grup Kesenian Kuda Lumping ‘Bima

Sakti” Dan Masyarakat Kelurahan Campang Raya, Sukabumi, Bandar Lampung). (*Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*). Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Lampung: Lampung.

Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:

- Khoeriyah, E., Erwina, E., & Sukaesih. (2017). “Dokumentasi Budaya “Kuda Kosong” Cianjur Rancang Bangun Bibliografi Beranotasi sebagai Literasi Dokumentasi Budaya, Kesenian Kuda Kosong Cianjur”. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*. (hlm. 660-668).
- Yeni, S. dkk. (2015). “ Kuda Kosong of The Cikundul Text Fragment: Building Identity of a City”. *UPI 2nd International Conference on Language, Literature, Culture and Education (ICCOLATE 2018)* Vol 257, (hlm 274-277).

Artikel Surat Kabar:

- Abidin, J. (2006). “Kuda Kosong, Budaya Lokal Yang Hilang”. Jakarta: *Kompas* 03 Juli, hlm. 4.
- Alam, B. (1998). “Globalisasi dan Perubahan Budaya: Perspektif Teori Kebudayaan”. *Antropologi Indonesia*, hlm.3
- Fikri. (2010). “Tingkat Kunjungan Wisata Ke Cianjur Menurun”. *Antara Jabar*. hlm.9.
- Handoko, A. (2007). Kuda Kosong, Bingkisan Mataram Untuk Cianjur. Jakarta: *Kompas* 03 Februari, hlm. 11.
- Muharam, L. (2016). “Tradisi Kuda Kosong dari Masa ke Masa”. Cianjur: Berita Cianjur 16 Desember, hlm. 12.

Sumber Internet:

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2011). Kuda Renggong. [*Online*]. Tersedia di:<http://www.disparbud.Jabarprov.go.id/wisata/destdet.php?id=365&lang=id>. (Diakses: Bandung 28 Mei 2019)

Pitaloka, D. A. (2018). Sejarah Kuda Kosong. [Online]. Tersedia di <https://budaya-indonesia.org/Sejarah-Kuda-Kosong>. (Diakses: Bandung, 24 Mei 2019).

Meigalia, E. K. (2010). Seni Pertunjukan dan Fungsinya. [Online]. Tersedia di <http://repository.unand.ac.id/4118/>. (Diakses : Bandung, 11 Februari 2019).

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Tatang Setiadi. sebagai seniman sekaligus pimpinan Sanggar Seni Perceka (62 Tahun) 29 Januari 2019 dan 14 Juli 2019 di Setiadi Jl. Suroso no.58 rt/rw 10/03 kel. Bojongherang Kec. Cianjur Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Wawancara dengan Dadang Ahmad Fajar. Sebagai Ketua Pembina Kesenian Kuda Kosong Cianjur (52 Tahun) 29 Juli 2019 di ruang dosen Fakultas Dakwahdan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Wawancara dengan Luki Muharam. Sebagai pemerhati sejarah Cianjur sekaligus pelaku kesenian Kuda Kosong (57 Tahun) 23 Juli 2019 di Perumahan Griya Nugrahatama blok D 1 No. 13 Pasir Hayam Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Wawancara dengan Pepet Djohar, Sebagai pemerhati sejarah Cianjur dan keturunan langsung dari R.A.A Prawiradiredja II (73 Tahun) 15 Juli 2019 di Jl. Cicih Warsih No.3 kelurahan Solokpandan Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Wawancara dengan Ruskawan. Sebagai ketua Paguyuban Pasundan Cianjur dan Sukabumi sekaligus pelaku kesenian Kuda Kosong (59 Tahun) 11 Juli 2019 di Sekretariat Paguyuban Pasundan Cianjur Jl. Mokhamad Ali No.66, Kelurahan Solokpandan Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa barat.

Wawancara dengan Tatang Setiadi. Sebagai seniman sekaligus pimpinan Sanggar Seni Perceka (62 Tahun) 29 Januari dan 14 Juli 2019 di Jl. Suroso No.58

rt/rw 10/03 kelurahan Bojongherang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Wawancara dengan Wawan Kurnia, S.Pd. sebagai kasi kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur (57 Tahun) 15 Juli 2019 di kantor Kantor Dinas dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur di Jl. Perintis Kemerdekaan No.3 Sirnagalih Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

